

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/Subyek Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan ialah jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk lebih mudah menggali data dan permasalahan yang ada di lokasi tersebut. Adapun sifat penelitian yang akan diteliti ini ialah kuantitatif. Lokasi penelitian terletak di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul yang terdiri dari 6 desa.

#### **B. Jenis Data**

Agar penelitian ini lebih layak dan berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap dan jelas. Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data kualitatif (primer) dan data kuantitatif (sekunder). Adapun penjelasan dari data tersebut sebagai berikut:

##### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif biasanya yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari responden yang didapatkan dari instrument pengumpulan data yang berbentuk kuisioner/angket.

##### 2. Data Kualitatif

Data kualitatif biasanya diperoleh dari dokumen-dokumen (table, catatan, dll), dokumentasi dan lainnya dapat memperkaya atau melengkapi data kuantitatif. Data yang akan diambil dan dimaksud oleh peneliti ini adalah data pendukung yang akan didapatkan dari kantor

UPK PNPM Mandiri dan dari kantor krcmatan Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul.

Peneliti mendapatkan sumber data yang ada di dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, subjek yang sudah di tetapkan, yaitu masyarakat yang menjadi anggota kelompok SPP UPK PNPM Mandiri di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul.
- b. Dokumen, berkas-berkas atau arsip data yang akan di kumpulkan dan berhubungan dengan penelitian tersebut.
- c. Informasi, sumber informasi biasanya di dapat dari kantor UPK PNPM Mandiri dan karyawan kantor Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul, serta aparat desa yang bertugas mengelola program.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi menurut (Suharsini Arikunto,2013) ialah keseluruhan subjek penelitian. Banyak juga yang mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk di pelajari kemudian menyimpulkannya (sugiyono, 2014).

Yang menjadi populasi pada penelitian ini seluruh anggota Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK)-PPM Panggang Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul berjumlah 100 orang.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 174) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono (2014:62) berpendapat bahwa sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dari beberapa pendapat diatas tersebut, dapat diartikan bahwa sampel meruakan sebagian atau wakil jumlah anggota yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi, tetapi dapat mewakili dari jumlah populasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random samplis*, atau biasanya di sebut dengan teknik pengambilan sampel sederhana. *Simple random sampling* adalah tekni pengambilan sampel anggota populasi yang di lakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada di dalam setiap populasi. Cara ini dapat dilakukan jika populasi yang di teliti dianggap homogen. Jumlah sampel yang di tetili saat ini sebanyak 100 orang yang menjadi anggota dari Simpan Pinjam untuk Perempuan (SPP) di UPK Panggang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang akan di perlukan dalam penelitian, maka penulisan akan menggunakan beberapa teknik, antarlain:

1. Penelitian pustaka (*library research*), penelitian yang dilakukan dengan motode membaca buku, jurna, skripsi dan sebagainya yang masih berhubungan dengan judul penelitian.

2. Penelitian lapangan (*field research*), metode yang pengumpulan datanya langsung terjun keobjek yang akan diteliti, penelitian ini bias di dapat melalui:

a. Observasi

Observasi ini dapat di definisikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya dan berlangsungnya peristiwa, sehingga pada saat observasi berhadapan langsung pada objek yang akan di teliti secara langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan di tetili (Margono, 2010).

b. Kuesioner (angket)

kuesioner ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang akan di isi oleh responden. Responden ialah orang yang akan memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti (Widoyoko, 2013)..

Setiap jawaban pada angket memiliki Skor yang berbeda-beda. Adapun pemberian nilai/skor dari setiap jawaban, yaitu:

**Tabel 3.1**  
Penilaian Angket

Alternatif Pilihan	Skor
A	4
B	3
C	2
D	1

c. Dokumentasi

Kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks dan artefak. Hampir semua penelitian menggunakan teknik ini sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Untuk penelitian yang menggunakan data sekunder, teknik dokumentasi ini baik untuk digunakan.

**E. Variable Penelitian**

Variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah variable Independen (X) dan variabel dependen (Y). variabel Independen (X) adalah atau sering diartikan sebagai variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan ataupun timbulnya variabel dependen (terkait). Sedangkan variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyon, 2014).

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ialah alat yang di gunakan penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih tepat atau mudh dan hasilnya dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis agar lebih mudah diolah.

Instrumen yang di gunakan pada penelitian ini ialah angket (kuesioner), di gunakan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh

program SPP, perencanaan, pelaksanaan, terhadap kesejahteraan anggota. Instrumen penelitian digunakan untuk membantu peneliti memperoleh data penelitian dengan cara pengukuran (Arikunto, 2013).

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Metode yang digunakan dalam uji validitas ini adalah metode analisis butir. Uji validitas ini dilakukan dengan mengkorelasi skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Sebelum butir pertanyaan yang dianggap valid bila koefisiennya korelasi *Product Moment Pearson* dimana  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel ( $\alpha=5\%$ ;  $n-2$ ) dan  $n$ =jumlah sampel.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas *Pearson Correlation*.

Rumusan yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variable x dan y  
 $\sum x$  : jumlah harga dari skor butir  
 $\sum y$  : jumlah harga skor total

- n : jumlah subjek
- $\sum xy$  : jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $\sum x^2$  : jumlah kuadrat dari skor butir
- $\sum y^2$  : jumlah kuadrat dari skor total

Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21 *for windows*.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang di pakai *reliable* (handal).

Ketentuan uji reabilitas dengan *Cronbach Alpha*:

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* positif tidak boleh negative.
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6.

Rumus *Cronbach's Alpha*:

$$rn = \frac{k - \bar{r}}{1(k - 1)\bar{r}}$$

keterangan:

$\bar{r}$  : rata-rata korelasi

k : jumlah item

Perhitungan uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows*.

## H. Uji Hipotesis dan Analisi

### 2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik ialah suatu pernyataan yang harus di penuhi pada analisis regresi berganda yang di butuhkan untuk mengetahui sah atau tidak sahnya model regresi yang sering di pakai sebagai penjelas bagi pengaruh antara variabel. Uji asumsi klasi yang sering digunakan ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedesitas dan uji auto korelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji keseluruhan variabel dependen maupun independent atau keduanya yang mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Cara mendeteksi dengan menggunakan *histogram regression residual* yaitu distribusi data yang berbentuk lonceng (*bellshaped*), begitu juga pada diagram *normal p-p plot regression standardized* yang menggambarkan keberadaan titik-titik disekitar garis dan pada *scater plot* tampak ada titik-titik menyebar maka bias dikatakan residual menyebar normal. Pada uji ini dilakukan sebagai berikut:

- 1.) *Asymp. Sig*<0,05 = Distribusi Tidak Normal
- 2.) *Asymp. Sig*>0,05 = Distribusi Normal

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu



pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedasitas dan kalau berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang paling baik ialah homoskedasitas. Untuk mengetahuinya akan dilakukan uji heteroskedasita dengan menggunakan uji *spearman's rho*, mengkorelasi nilai residual (*unstandardized residual*) yang dengan masing-masih variabel independennya. Jika kurang dari 0,05 ( $<0,05$ ) maka pada model regresi terdapat masalah heteroskedasitas. Dengan demikian dapat kita ketahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di dalam model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolinieritas

Antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan sempurna ataupun mendekati sempurna. Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi yang tinggi pada salah satu variabel bebas X. Jika terjadi korelasi yang tinggi pada variabel bebas X, maka variabel independennya tidak orthogonal. Variabel orthogonal ialah variabel bebas yang nilai korelasinya antara semua variabel bebas sama dengan nol.

Pendekatan multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Pada ujinya yaitu jika nilai VIF  $<10$  maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel

independent dengan dependen, jika seluruh nilai VIF >10, maka asumsi tersebut mengandung multikolinieritas.

### 3. Analisis Efektivitas

Agar dapat mengetahui tingkat efektivitas Program SPP, Perencanaan dan Pelaksanaan di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul, dapat dilakukan dengan analisis hasil pengukuran yang diperoleh dari instrument penelitian yaitu kuesioner. Penentuan tingkat efektivitas program menggunakan rata-rata tertimbang dari masing-masing instrument penelitian. Dari setiap instrument memiliki nilai pertimbangan yang sama, dengan asumsi tidak ada yang saling mendominasi. Berdasarkan keputusan MENPAN Nomor 63/Kep/M.Pan/2003 tanggal 24 februari 2004 tentang Pedoman Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah, yang kemudian dikembangkan menjadi 14 indikator yang akan dijadikan instrument (indicator yang dikaji) pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat dengan catatan jumlah bobot setiap unsur tetap 1. Dapat di peroleh nilai penimbang dari rumus sebagai berikut (Putra, 2012):

$$\begin{aligned} \text{Bobot rata – rata nilai tertimbang} &= \frac{\text{jumlah bobot}}{\text{jumlah unsur}} \\ &= \frac{1}{14} = 0,071 \end{aligned}$$

Karena instrumen yang di pilih dan digunakan hanya berjumlah 14, maka dari rumus di atas di peroleh Nilai Penimbang

(NP) sebesar 0,071. Setelah itu untuk dapat memperoleh jumlah nilai efektivitas Program SPP digunakan pendekatan nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) dengan rumus berikut:

$$IKM = \sum \frac{\text{nilai persepsi per unsur}}{\text{unsur yang terisi}} \times NP$$

Untuk menentukan interpretasi terhadap penilaian efektivitas Program SPP UPK-PPM di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul, berikut ini tabelnya:

**Table 3.2**  
Interpretasi Efektivitas

No	Nilai Persepsi	Interval Nilai Rerata Tertimbang	Interpretasi
1	D	1,00-1,75	Tidak efektif
2	C	1,76-2,50	Kurang efektif
3	B	2,51-3,25	Efektif
4	A	3,26-4,00	Sangat efektif

Sumber: Lampiran Kep Men PAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah suatu analisis yang menguji program spp, perencanaan dan pelaksanaan terhadap kesejahteraan anggota spp, dengan menggunakan rumus Riduwan dan Akdom (2007) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y : kesejahteraan anggota spp

X<sub>1</sub> : program spp

X<sub>2</sub> : perencanaan

X<sub>3</sub> : pelaksanaan

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji F (Uji Serempak)

Uji F (serempak) untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan *degree of freedom*  $(df)=(k-1)(n-k)$ .

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : tidak berpengaruh antara program spp ( $X_1$ ), perencanaan ( $X_2$ ) dan pelaksanaan ( $X_2$ ) program, secara serempak terhadap peningkatan kesejahteraan anggota spp.

$H_1$  : ada pengaruh antara program spp ( $X_1$ ), perencanaan ( $X_2$ ) dan pelaksanaan ( $X_2$ ) program, secara serempak terhadap peningkatan kesejahteraan anggota spp.

Penguji dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung} \geq$  dengan nilai  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai  $F_{hitung} \geq$  dari nilai  $F_{tabel}$ , berarti variabel bebasnya secara bersamaan memberi pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.

### b. Uji T (Uji Persial)

Uji T ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara

nilai  $T_{hitung}$  masing-masing variabel dengan nilai  $T_{tabel}$  dengan kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0,05$ ). apabila  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ , maka variabel bebas memberi pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

c. Uji  $R^2$

Digunakan untuk mengukur Tinggi derajat pengaruh antara semua variabel bebas sevara bersamaan terhadap variabel teikat. Koefisien determinan ( $R^2$ ) secara umum mengkuadratkan regresi.

Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

- 1.) Sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima
- 2.) Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak

Agar dapat mencapai hasil yang akurat dan menambahkan perhitugan, seluruh perhitungan statistic dengan menggunakan program *SPSS for Windows 21*.